



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

69201-052-01-16

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
COLLABORATIVE GOVERNANCE	SIPH3032	Wajib	-	Ilmu Pemerintahan	T= 3 Teori	P= 0 Praktik	VI	2 Januari 2025
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK			Koordinator Program Studi	
	 Afrijal M.I.P NIP. 199104182020121003			 Afrijal M.I.P NIP. 199104182020121003			 Wais Alqarni S.I.P. MA NIP. 199204262019031019	
Dosen Pengampu	Afrijal, M.I.P/ Dr. H. T. Ahmad Dadek, SH., M.H/ Dr. Safrizal ZA, M.Si							
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini didesain agar mahasiswa memiliki kemampuan dan pemahaman secara teoritis dan praktis pada collaborative governance, model kolaboratif dan stakeholder yang terlibat dalam kolaborasi pemerintahan serta dapat terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik							
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK							
	CPL01	Lulusan mampu menguasai dan menjelaskan konsep dasar teori pemerintahan, manajemen pemerintahan, dengan karakter kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada Collaborative Governance.						
	CPL02	Lulusan mampu mengidentifikasi, menjelaskan dan menganalisis isu dan kajian pemerintahan lokal, nasional dan global.						
	CPL06	Lulusan Memiliki kemampuan hard skill dan soft skill dalam merumuskan, evaluasi dan menyusun kajian ilmu pemerintahan, dengan penekanan pada etika dan profesionalisme tinggi.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK110	Mahasiswa Mampu menjelaskan konsep Pemerintahan yang kolaborasi serta ruang lingkup Collaborative Governance						
	CPMK111	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis kajian serta Model Collaborative Governance						
	CPMK112	Mahasiswa mampu menganalisis dan atau menyusun rekomendasi kebijakan dalam kajian Collaborative Governance menuju Tata Kelola Pemerintahan yang baik.						
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK							
	CPMK	CPL(%)			Bobot CPMK (%)			
		CPL01	CPL02	CPL06				
	CPMK110	10			10			
	CPMK111		40		40			
	CPMK112			50	50			

	<table><tr><td>Bobot CPL (%)</td><td>10</td><td>40</td><td>50</td><td>100</td></tr></table>	Bobot CPL (%)	10	40	50	100
Bobot CPL (%)	10	40	50	100		
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL					
	Aspek	CPMK				
		CPMK110	CPMK111	CPMK112		
		Sosio-Teknopreneur	-	-	-	
		SDGs ke-	9, 16	9, 16	9, 16	
		RBL	-	-	v	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Konsep Collaborative Governance					
	2. Pendekatan Collaborative Governance					
	3. Collaborative dalam Perspektif Teori Organisasi dan Administrasi Publik					
	4. Kepemimpinan Collaborative Governance					
	5. Stakeholder Dalam Praktik Collaborative Governance					
	6. Model-Model Kolaborasi Governance					
	7. Tantangan, Peluang dan Evaluasi Collaborative Governance					
Pustaka Pembelajaran	Utama :					
	[1]La Ode Syaiful Islamy H. 2018. Collaborative Governance: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Deepublish					
	[2] Erni Qomariyah. 2023. Collaborative Governance. Malang: Selaras Media Kreasindo					
	[3] Muhammad Noor, Falih Suaedi, Antun Mardiyanta. 2022. Collaborative Governance: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktik. Yogyakarta: Bildung					
	[4] Retno Sunu Astuti, Hadi Warsono, Abd. Rachim. 2020. Collaborative Governance dalam Perspektif Administrasi Publik. Semarang: Undip Press					
	[5] Yitno Puguh Martomo. 2017. Collaborative Governance Sebagai Basis Pengelolaan Public Affairs . Surakarta: Yuma Pustaka					
	[6] Muhammad Anshar Akil. 2024. Digital Governance : Model Baru Kolaborasi Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat dalam Administrasi Publik. Jakarta: Kencana Prenadamedia					
	[7] Juni Gultom. 2023. Collaborative Governance: Best Practice dari Teori ke Praktek. Yogyakarta: Ruas Media					
	[8] Chris Ansell and Alison Gash. 2008. Collaborative Governance in Theory and Practice. . Published by Oxford University Press on behalf of the Journal of Public Administration Research and Theory. Vol (18), Issue (4), Pages 543-571, https://doi.org/10.1093/jopart/mum032					
	[9] Domai, Tjahjanulin. 2011. Sound governance. Indonesia: Universitas Brawijaya Press.					
	Pendukung :					
	[1] Greenwood, S., Singer, L., Willis, W. (2021). Collaborative Governance: Principles, Processes, and Practical Tools. United Kingdom: Taylor & Francis.					
	[2] Agranoff, R., McGuire, M. (2004). Collaborative Public Management: New Strategies for Local Governments . United States: Georgetown University Press.					
	[3] Agranoff, R., McGuire, M. (2003). Collaborative Public Management: New Strategies for Local Governments. United States: Georgetown University Press.					
	[4] Handbook of Collaborative Public Management. (2021). United Kingdom: Edward Elgar Publishing.					
	[5] Farazmand, A. (2004). Sound Governance: Policy and Administrative Innovations . United Kingdom: Bloomsbury Publishing.					
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian					
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan		
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS		
	78 - <87	AB	Baik Sekali			
	69 - <78	B	Baik			
	60 - <69	BC	Sedang			
	51 - <60	C	Cukup			
	41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS		
	<41	E	Gagal			

Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :	Case Method/Team-Based Project	√	Non Case Method/Team-Based Project		-		
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)				Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK
			CPMK110	CPMK111	CPMK112			
			10%	40%	50%			
	Aktivitas Partisipatif				100		50.0	
	Hasil Proyek	Team-Based Project					0.0	
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1)	100					10.0
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Tengah Semester (UTS)		50				20.0
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Semester (UAS)		50				20.0
	Total Bobot / CPMK		100	100	100		50.0	50.0
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project						
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%								

*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa teori dan konsep Collaborative Governance (CPMK110)	Mampu memahami dan menjelaskan Konsep Collaborative Governance	Keaktifan diskusi	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Diskusi dan tanya jawab Pengalaman Belajar: Melalui tanya jawab, mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar Collaborative Governance	Bahan Kuliah via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Teori dan Konsep Dasar Collaborative Governance Buku 1, 2	
2-3	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Collaborative Governance dan Penerapan (CPMK 110)	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan Collaborative Governance dan Penerapan	Keaktifan diskusi	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Discovery learning Pengalaman belajar: Melalui Tanya Jawab, Mahasiswa mampu menjelaskan Collaborative Governance dan Penerapan	Bahan Kuliah via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Collaborative Governance dan Penerapan Buku 1, 2, 3	

4-5	Mahasiswa Mampu Memahami Pendekatan Collaborative Governance (CPMK110)	Mampu Mengidentifikasi dan memahami Pendekatan Collaborative Governance	Keaktifan diskusi	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: diskusi dan tanya jawab Pengalaman Belajar: Mahasiswa tanya jawab, Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pendekatan Collaborative Governance	Bahan Kuliah via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Pendekatan Collaborative Governance Buku 1,2,3,4	10.0%
6	Mahasiswa mampu dapat mengidentifikasi dan Memahami Collaborative dalam Perspektif Teori Organisasi dan Administrasi Publik (CPMK 110, CPMK 111)	Mampu Mengidentifikasi dan menjelaskan * Collaborative dalam Perspektif Teori Organisasi * Collaborative dalam Perspektif Teori Administrasi Publik	Keaktifan diskusi	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: diskusi dan tanya jawab Pengalaman Belajar: Mahasiswa mengidentifikasi dan memahami Collaborative dalam Perspektif Teori Organisasi dan Administrasi Publik	Bahan Kuliah LKM Tugas 2 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Collaborative dalam Perspektif Teori Organisasi dan Administrasi Publik Buku 3, 4, 5	
7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan Memahami Kepemimpinan Collaborative Governance (CPMK 110, CPMK 111)	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan Kepemimpinan Collaborative Governance -	Keaktifan diskusi	Orientasi: Kuliah [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: diskusi dan tanya jawab Pengalaman Belajar: Mahasiswa mengidentifikasi dan memahami Kepemimpinan Collaborative Governance	Bahan Kuliah via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Kepemimpinan Collaborative Governance Buku 4,5, 7	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (CPMK111)						20%
09-10	Mahasiswa mampu Menganalisis Penerapan Model Collaborative Governance (CPMK 112)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis Model Collaborative dari beberapa Tokoh (Misal Chris Ansell and Alison Gash, Bryson dan Crosby, dan lainnya yang relevan)	Kriteria: Rubrik Team-based Project: • Project report • Presentasi • Tanya-Jawab	* Orientasi: Kuliah, * Diskusi Kelompok [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Case method Pengalaman Belajar: *Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk pemilihan studi kasus dengan merujuk ke Model Collaborative Governance yang di pilih *Mahasiswa mempresentasikan hasilnya	Bahan Kuliah LKM Case via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Model Collaborative dari beberapa Tokoh (Misal Chris Ansell and Alison Gash, Bryson dan Crosby, dan lainnya yang relevan) Review Jurnal Buku 7,8,9	

11	Mahasiswa mampu untuk Menganalisis Penerapan Model Collaborative Triple Helix (CPMK 112)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis Penerapan Model Collaborative Governance Triple Helix * Government * Industry * Universitas/ Academia	Kriteria: Rubrik Team-based Project: • Project report • Presentasi • Tanya-Jawab	* Orientasi: Kuliah * Diskusi Kelompok [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Case method Pengalaman Belajar: * Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk memilih Studi Kasus dengan Merujuk Model Kolaborasi Triple Helix dalam Penyelenggaraan Pemerintahan * Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis.	Bahan Kuliah LKM Case via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Model Collaborative Governance Triple Helix Review Jurnal Buku 10, 11,12
12	Mahasiswa mampu untuk Menganalisis Penerapan Model Collaborative Penta Helix (CPMK 112)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis Penerapan Model Collaborative Governance Penta Helix * Government * Community/ Public * Private/ Bisnis * Universitas/Akademisi * Media	Kriteria: Rubrik Team-based Project: • Project report • Presentasi • Tanya-Jawab	* Orientasi: Kuliah * Diskusi Kelompok [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Case method Pengalaman Belajar: * Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk memilih Studi Kasus dengan Merujuk Model Kolaborasi Penta Helix dalam Penyelenggaraan Pemerintahan * Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis.	Bahan Kuliah LKM Case via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Model Collaborative Governance Penta Helix Review Jurnal Buku 10, 11,12
13	Mahasiswa mampu untuk Menganalisis Penerapan Model Collaborative Hexa Helix (CPMK 112)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis Penerapan Model Collaborative Governance Penta Helix * Government * Community/ Public * Private/ Bisnis * Universitas/Akademisi * Media * Law/ Regulation	Kriteria: Rubrik Team-based Project: • Project report • Presentasi • Tanya-Jawab	* Orientasi: Kuliah * Diskusi Kelompok [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Case method Pengalaman Belajar: * Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk memilih Studi Kasus dengan Merujuk Model Kolaborasi Hexa Helix dalam Penyelenggaraan Pemerintahan * Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis.	Bahan Kuliah LKM Case via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Model Collaborative Governance Hexa Helix Review Jurnal Buku 10, 11,12

50%

14	Mahasiswa mampu untuk Menganalisis Penerapan Model Kolaborasi Sound Governance (CPMK 112)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis Penerapan Model Kolaborasi Sound Governance dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	Kriteria: Rubrik Team-based Project: • Project report • Presentasi • Tanya-Jawab	* Orientasi: Kuliah Kelompok [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Case method Pengalaman Belajar: * Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk memilih Studi Kasus dengan Merujuk Model Kolaborasi Sound Governance * Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis.	* Diskusi Bahan Kuliah LKM Case via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Model Kolaborasi Sound Governance Review Jurnal Buku 13, 14
15	Mahasiswa mampu Menganalisis Tantangan, Peluang dan Evaluasi Pelaksanaan Collaborative Governance (CPMK 112)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis Tantangan, Peluang dan Evaluasi Pelaksanaan Collaborative Governance	Kriteria: Rubrik Team-based Project: • Project report • Presentasi • Tanya-Jawab	•Orientasi: Kuliah • Diskusi kelompok [PB: 1 mg x (3sks x 50 menit)] Metode: Case Method Pengalaman Belajar: *Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk identifikasi tantangan, peluang dan evaluasi pelaksanaan kolaborasi dalam penyelenggaraan pemerintahan *mempresentasikan hasil analisis	Bahan Kuliah LKM Case via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1 mg x (3sks x 60 menit)] [KM: 1mg x (3sks x 60 menit)]	Tantangan, Peluang dan Evaluasi Collaborative Governance Review Jurnal Buku 1-14
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (CPMK111) TOTAL BOBOT					20% 100%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.

- 10 **Daring (online)** adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara *synchronous* (serentak) atau *asynchronous* (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
- 11 **Metode Pembelajaran:** Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
- 12 **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 13 **Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
- 14 **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
- 15 **Sustainable Development Goals (SDGs):** 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kestaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (<https://www.timeshighereducation.com/impactrankings>)
- 16 **Sosio-Teknopreneur** merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
- 17 **Research-Based Learning (RBL)** adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.